



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8139 - 8145

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar

Nur Syamsiah Ramdhani<sup>1</sup>, Rudy Gunawan<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

E-mail: [syamsiahnur062@gmail.com](mailto:syamsiahnur062@gmail.com)<sup>1</sup>, [rudy\\_gunawan@uhamka.ac.id](mailto:rudy_gunawan@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non ekperiemental, dengan menggunakan teknik sensus/sampling total pengumpulan data mengenai bimbingan orang tua menggunakan kuesioner dengan jumlah sample sebanyak 31 Responden. terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bimbingan orang tua (X) dan variabel hasil belajar (Y) Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar hal ini dapat dibuktikan dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $7,711 > 2,045$  sedangkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan hal itu dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

**Kata Kunci:** bimbingan orangtua, hasil belajar, IPA.

### Abstract

*This research is motivated by the result of the low learning outcomes of grade 5<sup>th</sup> student in science subject. The purpose of this study was to determine whether or not there is an influence of parental guidance on the learning outcomes of 5<sup>th</sup> grade elementary school students. This research uses non-experimental quantitative methods, using the census/total sampling technique, collecting data on parental guidance using a questionnaire with a total sample of 31 respondent. There are two variables in this study, namely the parental guidance variable (X) and the learning outcome variable (Y). The data analysis technique used to test the hypothesis is simple regression analysis. The result of the study show that there is a significant influence between parental guidance and learning outcomes. This can be proven by  $T_{count} > T_{table}$  which is  $7,771 > 2,045$  while the significance value is  $0,000 < 0,05$  the  $H_0$  then is rejected and  $H_1$  is accepted. With this, it can be concluded that parental guidance affects science learning outcomes for 5<sup>th</sup> grade elementary school students.*

**Keywords:** parental guidance, learning outcomes, IPA.

Copyright (c) 2022 Nur Syamsiah Ramdhani

✉ Corresponding author :

Email : [syamsiahnur062@gmail.com](mailto:syamsiahnur062@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3750>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 5 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang vital didalam kehidupan (Dores et al., 2019). Pendidikan menjadi hal yang penting dan menjadi prioritas utama untuk semua kalangan baik otoritas publik, masyarakat, lingkungan, maupun keluarga, karena pendidikan menjadi penentu dalam kemajuan suatu negara (Ansel & Pawe, 2021). Tujuan pendidikan dasar ialah untuk memberikan informasi kepada anak berupa kemampuan membaca, menulis, menghitung, dan mengembangkan kemampuan pada anak baik sosial, intelektual, maupun jiwa (Sholihah et al., 2021).

Rendahnya suatu kualitas pendidikan bisa dilihat dari rendahnya kualitas pembelajaran siswa. Berdasar pada hasil *programme for international student assessment* (PISA) tahun 2018 kemampuan siswa dalam membaca, sains, dan matematika tergolong cukup rendah, hal tersebut dibuktikan dari skor rata-rata yang sudah ditetapkan oleh *organization for economic co. operation and development* (OECD) (Amaliyah et al., 2021). salah satu mata pelajaran disiplin pengetahuan yang dipelajari di sekolah tentang alam adalah IPA (Ramopoly et al., 2019). Hendro Darmojo yang dikutip (Lestari, 2018). Menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang wajar dan objektif mengenai alam semesta juga isinya. Sementara Asih Widi Astuti menyatakan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah kumpulan pengetahuan yang awalnya didapatkan dan dikembangkan dari sebuah percobaan (induktif) tetapi dalam pengembangannya juga diperoleh dari teori (deduktif).

Menurut Slameto faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dipisahkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal diantaranya faktor kesehatan, minat, bakat, motivasi sedangkan faktor eksternal diantaranya faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan (Wibowo et al., 2021). faktor yang salah satu dianggap sangat penting dalam pendidikan seorang anak berasal dari keluarga. kedudukan orang tua mempunyai pengaruh yang cukup banyak dalam keberhasilan siswa ketika belajar, dala keadaan rumah yang tenang maupu tidak, besar kecilnya penghasilan yang didapatkan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, semua hal tersebut sangat memiliki kedudukan esensial dalam proses pencapaian hasil belajar anak (Rumbewas et al., 2018). Dasarnya proses pendidikan tidak mesti dilakukan di sekolah saja, namun pendidikan bisa didapatkan diluar sekolah (Subakti & Handayani, 2020). Keluarga adalah tempat yang paling awal untuk anak memperoleh pendidikan. Perlakuan orangtua terhadap anak yang terbuka dan memberikan waktu untuk anak dapat membantu anak untuk mengenal dirinya yang terus mengalami perubahan akan meningkatkan keinginan anak untuk belajar. Anak akan merasa diperhatikan sehingga anak selalu semangat untuk memberikan hasil belajar yang terbaik untuk orangtua (Rizqi & Sumantri, 2019). Orang tua ialah segmen yang terpenting dalam keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu dimana orang tua diberikan amanah oleh Tuhan untuk memberikan kasih sayang, memberikan pendidikan yang baik, dan membimbing anak untuk hidup bermasyarakat yang baik (Ruli, 2020).

Menurut Bimo Walgito yang dikutip (Nainggolan, 2020) bimbingan merupakan pertolongan atau bantuan yang mengalokasikan untuk seseorang atau kelompok dalam menghadapi kesusahan-kesusahan dalam kehidupan, agar seseorang memperoleh keberhasilan hidupnya. Binti Maunah dalam (Hastomo, 2021) menyatakan bahwa sebagai orang tua berkewajiban untuk memperhatikan dan membimbing anaknya. Dalam proses perkembangannya seorang anak perlu mendapat arahan dari orangtua agar mencapai tingkat kedewasaan seorang anak. Menurut Kartono, Kartono yang dikutip dalam (Qomaruddin, 2018). Ada beberapa macam-macam bimbingan orang tua yaitu: (1) Menyuplai fasilitas belajar, (2) Memotivasi anak dan mengawasi kesibukan anak, (3) Memantau jam belajar anak, (4) Mengevaluasi kesulitan-kesulitan anak ketika belajar supaya anak dapat terbantu dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Belajar dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku antara individu dan lingkungannya, perubahan tersebut bersifat terus menerus, fungsional, positif, dan terarah (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dalam kegiatan belajar seorang anak memerlukan peran pembimbing yang utama dari orang tua, bimbingan orang

tua di rumah bisa membantu mengawasi tumbuh kembang anak dan orang tua menjadi tau apa saja kekurangan dan kelebihan anak, juga kesulitan apa yang anak alami ketika belajar di sekolah (Asfuri, 2022). Hasil belajar adalah suatu transformasi budi pekerti siswa yang mampu diukur dan dilihat dari hasil perubahan perilaku, keterampilan, dan pengetahuan siswa sendiri (Sulfemi, 2018). Hasil belajar merupakan patokan dalam menetapkan tingkat kemajuan belajar seseorang, kemampuan juga pemahaman materi pembelajaran yang sudah dipelajari juga transformasi yang terjadi pada siswa dalam aspek kognitif, afektik, psikomotor apabila hasil evaluasi dari kesibukan belajar. (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021). Beberapa fungsi bimbingan orang tua, diantaranya: (1) Fungsi Pemahaman, Salah satu faktor anak mengalami kesulitan dalam belajar karena anak belum memahami dirinya, dengan fungsi bimbingan ini dapat membantu mempelajari akan dirinya juga mampu menangkap bakat dan potensi apa yang dimiliki, (2) Fungsi Pemahaman, Salah satu faktor anak mengalami kesulitan dalam belajar karena anak belum memahami dirinya, dengan fungsi bimbingan ini dapat membantu memahami tentang dirinya dan dapat mengetahui bakat dan potensi apa yang dimiliki, (3) Fungsi Preventif, Anak dalam segala hal perkembangannya memiliki dorongan-dorongan untuk mengarahkan dan melakukan sesuatu. Bimbingan ini senantiasa untuk mencegah dan mengantisipasi perbuatan anak ke arah yang negatif, bimbingan ini bertujuan untuk menghindari segala kemungkinan yang terjadi pada anak untuk itu dorongan-dorongan dan arahan yang diberikan haruslah bersifat positif dengan cara menyalurkan bakat, minat, kegiatan-kegiatan kesenian, kegiatan-kegiatan olahraga, dan kegiatan positif lainnya. (Nurohman & Prasasti, 2019).

Dari hasil observasi di SD Negeri Cengkareng Timur 18 Pagi ada beberapa masalah diantaranya: (1) sebagian besar orang tua kurang membantu membimbing anaknya karena sibuk berkerja, (2) masih banyak siswa yang merasa sulit pada mata pelajaran ipa sehingga hasil belajar yang di dapatkan tergolong cukup rendah. Dari permasalahan diatas adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri Cengkareng Timur 18 Pagi.

## **METODE**

Peneli dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiono “metode kuantitatif dapat dikatakan metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya”. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cengkareng Timur 18 Pagi, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa. teknik pengambilan sampel dengan sensus/ sampling total. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Bimbingan Orangtua (X) dan Hasil Belajar (Y). Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung pada bulan mei, hasil perhitungan kuesioner dan data nilai siswa dihitung dengan skala likert.

Pengujian analisa data yang digunakan yaitu uji analisis regresi sederhana dan dikuatkan dengan uji T pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi bimbingan orang tua terhadap hasil belajar ipa siswa, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji linearitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan mempunyai arah yang positif/ linier. Kedua pengujian pasyarat ditetapkan nilai signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bimbingan orang tua menjadi salah satu aspek yang dipakai sebagai alat ukur pada hasil belajar. Untuk data bimbingan orang tua diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada 31 siswa, dan data hasil belajar diperoleh dari wali kelas V Sekolah Dasar.

### 1. Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan data penyebaran kuesioner diperoleh data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi kuesioner**

katagori	interval	interval %	f
sangat baik	65-80	≥ 82%	15
Baik	50-65	64-81%	13
kurang	35-50	45-63%	3
buruk	20-35	≤ 44%	0
jumlah			31

Berdasar tabel perhitungan kuesioner bimbingan orang tua didapatkan 48% bimbingan orang tua dengan katagori sangat baik, 42% bimbingan orang tua dengan katagori baik, 10% bimbingan orang tua dengan katagori kurang dan 0% bimbingan orang tua dengan katagori rendah dari perhitungan data tersebut disimpulkan 90% bimbingan yang dialokasikan oleh orang tua siswa baik.

Hasil perhitungan data Nilai siswa sebagai berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa**

Angka	Frekuensi	Huruf	Katagori
90-100	14	A	Sangat Baik
80-90	9	B	Baik
70-80	8	C	Sedang
61-70	0	D	Kurang
0-60	0	E	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel data nilai siswa diperoleh hasil 48% siswa memperoleh hasil belajar dengan katagori sangat baik, 29% siswa memperoleh hasil belajar dengan katagori baik, 26% siswa memperoleh hasil belajar dengan katagori sedang.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.19053346
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.062
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

## 2. Uji Prasyarat

Dari tabel 3 pengujian normalitas didapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,200 maka dapat ditarik kesimpulan  $0,200 > 0,05$  yang berarti nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Bimbingan OrangTua	Between Groups	(Combined)	2137.688	19	112.510	3.777	0.014
		Linearity	1657.106	1	1657.106	55.630	0.000
		Deviation from Linearity	480.582	18	26.699	0.896	0.596
Within Groups			327.667	11	29.788		
Total			2465.355	30			

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan *deviation from linearty* signifikansinya sebesar 0,596 dimana dalam kaidah *deviation from linearity* adalah  $P > 0,05$ . Sesuai dengan kaidah tersebut dapat ditarik kesimpulan  $0,596 > 0,05$  yang berarti pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar ipa siswa mempunyai arah yang positif

## 3. Pengujian Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.938	7.253		4.127	0.000
Bimbingan OrangTua	0.882	0.114	0.820	7.711	0.000

Dari data tabel 5, berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), nilai signifikansi pada pengujian hipotesis sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua (X) terhadap hasil belajar ipa siswa (Y).

Hal tersebut juga dapat dibuktikan juga dengan ketetapan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka sesuai dengan ketetapan tersebut  $T_{hitung} 7,771 > T_{tabel} 2,045$  dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ipa siswa.

Dalam pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi sederhana menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini dapat ditarik kesimpulan semakin besar bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak maka semakin tinggi hasil belajar yang akan anak dapatkan, karena anak merasa mendapat perhatian dari orang tua sehingga anak mampu mengembangkan potensi dirinya dengan optimal. Dapat dikatakan faktor keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh penting dalam proses pendidikan seorang anak.

## KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data dan paparan pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan orang tua memiliki pengaruh positif dengan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dimana hasil pengujian tersebut menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang memiliki hasil residual yang berdistribusi normal dan linier. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang secara konsisten membantu pelaksanaan penelitian ini, kepada Dr. Rudy Gunawan M, Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan dan arahan, dan untuk ibu kepala sekolah SD Negeri Cengkareng Timur 18 Pagi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)*, 4(1), 90–101. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jppsi/article/view/33868>
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Asfuri, N. B. (2022). Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Sayangan No 244 Surakarta. *Jurnal Mitra Suara Ganesha*, 9(1), 1–11.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-Pimat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Hastomo, A. (2021). Agung Hastomo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*, 2013–2015.
- Lestari, Y. (2018). Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 4(2), 332–337.
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 12(Nomor 1), 32–52. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Nainggolan, V. (2020). Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Kemandirian Belajar Anak Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 2, 156–162.
- Nurohman, A., & Prasasti, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Ilmiah Konseling*, 19(1), 1–14.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Qomaruddin, Q. (2018). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.41>
- Ramopoly, I. H., Tangkearung, S. S., & Nisrawati. (2019). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi

- 8145 *Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar – Nur Syamsiah Ramdhani*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3750>
- Belajar Ipa Siswa Kelas Iv. *Elementary Journal*, 2(2), 18–33.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/jenfol/article/view/428>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. *Jurnal Edumatsains*, 2(2), 201–212. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>
- Sholihah, N., Hartatik, S., Akhwani, A., & Sunanto, S. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2482–2488.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Edisi 2 Ce). Alfabeta, Bandung.
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Kabupaten Bogor. *Edu-tecno*, 18(106), 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/eqczf>
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64.